

**PENGARUH KENTUNTASAN PROSES PEMBELAJARAN,
KOMPETENSI KELULUSAN TERHADAP KEPUASAN WALI MURID
MI ADDINNIYAH MOJOKERTO**

Jakariya Al Anshori
IKHAC Mojokerto
email: Jakariyaj52@gmail.com

Eng Fadly Usman
IKHAC Mojokerto
email: Jakariyaj52@gmail.com

Abstract: Basically every human being has the ability to learn. Such a process, this is natural from birth to growing up. The existence of a learning activity, can not be separated from the goals to be achieved. Competency standard is the minimum competency measure that must be achieved by students after following a learning process in a particular educational unit. The educational program is an effort to increase human resources, namely to provide a place for someone to develop their level of knowledge and skills in carrying out their duties and authorities in accordance with their work. Quantitative research is a research method used to examine certain populations or samples, data collection uses research instruments, data analysis is quantitative or statistical, with the aim of testing the established hypotheses. In addition to the three independent variables used in this research, there is 0.015% which affects the customer in the decision of Walipupil MI ADDINIAH, Jiyu Village, Kec, Kutorejo Kab. Mojokerto which is not researched. So that further research is expected to add other variables in their research.

Keywords: learning process, graduation potential, learning process

PENDAHULUAN

Pada dasarnya setiap manusia, mempunyai kemampuan untuk belajar. Proses semacam, ini dialaminya semenjak lahir sampai tumbuh dewasa. Adanya suatu kegiatan belajar, tidak lepas dari pada tujuan yang hendak dicapai yakni agar mampu mengadakan perubahan-perubahan yang dalam setiap perkembangannya yang ada. Adapun tantangan, yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar sangat banyak sekali khususnya pada lembaga pendidikan. Karena diharuskan, dan dituntut

agar siswa berhasil dalam studinya. Materi pembelajaran, dipilih seoptimal mungkin untuk membantu peserta didik dalam mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar. Hal-hal yang perlu diperhatikan berkenaan dengan pemilihan materi pembelajaran adalah jenis, cakupan, urutan, dan jenis materi pembelajaran dapat diklasifikasi sebagai berikut; fakta, konsep, prinsip, prosedur, sikap atau nilai.¹

Pembelajaran pada hakikatnya adalah, pesan-pesan yang ingin kita sampaikan pada anak didik untuk dapat dikuasai. Pesan adalah informasi yang akan disampaikan baik itu berupa ide, data, kompetensi dan lain sebagainya. Melihat pendapat di atas, Pencapaian sesuatu pembelajaran pendidikan tidak terlepas dari tenaga pendidik berkualitas. Kompetensi adalah kemampuan bersikap, berfikir, dan bertindak secara konsisten sebagai perwujudan dan pengetahuan, sikap, berfikir, dan keterampilan yang dimiliki peserta didik. Kompetensi merupakan perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Standar kompetensi adalah, ukuran kompetensi minimal yang harus tercapai peserta didik setelah mengikuti suatu proses pembelajaran pada satuan pendidikan tertentu.² Merupakan usaha peningkatan sumber daya manusia yakni memberikan wadah pada seseorang untuk mengembangkan tingkat pengetahuan dan keterampilannya pada pelaksanaan tugas serta wewenangnya sesuai dengan pekerjaannya.³

Tujuan ini merupakan, titik sentral atau kondisi yang akan dicapai dari pelaksanaan program pendidikan. Kejelasan tujuan membawa arah yang mudah didalam pelaksanaan program pendidikan, sehingga penentuan keseluruhan bagian yang ada kaitannya dengan program

¹ Sabarundi''*Materi Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*'' A-Nur .01 Januari 2018, 7.

² Julian''*Pengembangan Materi Pembelajaran* '' blogs, uny. ac.id,3

³ Siti Maesaroh,''*Manajemen Peningkatan Kompetensi Lulusan DI Madrasah*, ISMA,01, Juni 2018, 3.

pendidikan pencapaian program pendidikan akan mudah dapat diselsaikan.⁴ Melihat pendapat di atas, untuk mencapai tujuan yang diinginkan perlu adanya usaha yang maksimal. ⁵

Lembaga pendidikan adalah, sebuah kegiatan yang mencetak produk berupa pesertadidik.Mahasiswa dan juga masyarakat, pada umumnya (*stakeholder*).⁶ Sebagai salah satu lembaga dengan tujuan sebagai agen perubahan, Lembaga pendidikan, selalu dihadapkan dengan permasalahan ketidakpastian karena adanya perkembangan zaman dan teknologi. Ketidakpastian ini yang menjadikan mekanisme kerja di lembaga pendidikan, secara teknologis tidak dapat dipastikan karena kondisi input dan lingkungan yang tidak pernah sama. *Stakeholder* tidak hanya membeli fisik dari produk sekolah, tetapi juga mempertimbangkan manfaat dan nilai dari produk sekolah. Oleh sebab itu pengelola lembaga pendidikan, harus benar- benar merencanakan dengan baik nilai-nilai apa yang akan diberikan dan manfaat apa saja yang akan didapatkan oleh *stakeholder*. Pendidikan ialah, segala sesuatu yang diberikan kepada anak didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. ⁷

Dengan demikian, tujuan pendidikan tidak akan tercapai sebagaimana mestinya tanpa pembekalan anak didik dengan materi pendidikan. Bila rumusan tujuan pendidikan berbeda antara satu masyarakat dengan masyarakat lainnya, tentu saja, materi yang diperlukan untuk mencapai tujuan itu juga berbeda. Melihat pendapat di atas, pendidikan adalah bagian dari kehidupan manusia yang harus

⁴ Kurnatinah."Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan, Pelajaran Organisasi Terhadap Kinerja Dengan Dengan Kopotensi Sebagai Mediasi,"(JBE) 01 2010,1.

⁵ Yuli k " Pelaksanaan Program Pendidikan Pelatihan Di Dinas Tenaga Kerja Transmigran dan Kependudukan Pemerintah Profinsi jawa timur,"2 maret 2017,10.

⁶ Rujiah, M Sa'diyah"Peran stkehorder Pendidikan Sebagia Penjamin Mutu Sekolah PAUD di TPQ Baitul Izzah", Oktober 2021, 684.

⁷ Abdul Wahid, " Manajemen Berbasis Madrasah: Ikhtiar Menuju Madrasah yang Mandiri", dalam *Dinamika Pesantren dan Madrasah*, Ismail. Dkk (Ed), Jogjakarta: Pustaka Pelajar,2002,261-281

mewarnai kehidupan. Dalam dunia pendidikan, pelanggan yang dimaksudkan adalah konsumen pendidikan atau orang tua. Sedangkan produk jasa, dalam dunia pendidikan terbagi atas jasa kependidikan dan lulusan. Oleh karena itu untuk mendapatkan konsumen pendidikan, maka lembaga pendidikan harus mempunyai produk yang unggul. Melihat pendapat di atas, mempunyai produk unggul dalam lembaga pendidikan sangat penting untuk menarik orang tua dan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dari definisi di atas dapat dipahami bahwa penelitian ke lapangan untuk meneliti secara intensif, terperinci dan mendalam tentang "Pengaruh Ketuntasan Proses Pembelajaran, Kompetensi Kelulusan Terhadap Kepuasan wali murid MI Addinniyah Desa Jiyu Kec, Kutorejo Kab, Mojokerto." Penelitian ini bersifat Asosiatif, yaitu penelitian yang memiliki sifat hubungan antara dua variabel atau lebih. Asosiatif yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu ada tidaknya pengaruh antara. 'Pengaruh Ketuntasan Proses Pembelajaran, Kompetensi Kelulusan Terhadap Kepuasan wali murid MI Addinniyah Desa Jiyu Kec, Kutorejo Kab, Mojokerto.'

DISKUSI TEMUAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Pengetian Proses Belajar

Proses adalah kata yang berasal dari bahasa latin "*processus*" yang berarti "berjalan ke depan". Kata ini mempunyai konotasi urutan langkah atau kemajuan yang mengarah pada suatu sasaran

atau tujuan. Menurut Chaplin, proses adalah: *Any change in any object or organism, particularly a behavioral or psychological change* (Proses adalah suatu perubahan khususnya yang menyangkut perubahan tingkah laku atau perubahan kejiwaan). Dalam psikologi belajar, proses berarti cara-cara atau langkah-langkah khusus yang dengannya beberapa perubahan ditimbulkan hingga tercapainya hasil-hasil tertentu. Jadi, proses belajar dapat diartikan sebagai tahapan perubahan perilaku kognitif, afektif, dan psikomotor yang terjadi dalam diri siswa. Perubahan tersebut, bersifat positif & arti berorientasi ke arah yang lebih maju daripada keadaan sebelumnya. Muhibbin Syah Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa proses belajar adalah, suatu aktifitas psikis ataupun mental yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan setumpuk perubahan dalam pengetahuan dan pemahaman, keterampilan dan nilai-sikap. Hintzman dalam bukunya menyatakan, belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri organisme (manusia dan hewan) disebabkan oleh pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku organisme tersebut. With dalam bukunya menyatakan, belajar adalah perubahan yang relatif menetap yang terjadi dalam segala macam/keseluruhan tingkah laku suatu organisme sebagai hasil pengalaman. Dalam pengertian lainnya, belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (*learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing*), Menurut pengertian ini, belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu yakni mengalami.

B. Kompetensi Kelulusan

Rusman menyatakan Kompetensi adalah kemampuan bersikap, berfikir, dan bertindak secara konsisten sebagai perwujudan dan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimiliki peserta didik. Muhammad Joko Susilo menyatakan, Standar kompetensi adalah ukuran kompetensi minimal yang harus dicapai peserta didik setelah mengikuti suatu proses pembelajaran pada satuan pendidikan tertentu. Kompetensi merupakan perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak.⁸

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) sebagaimana yang dimaksud oleh Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005, Pasal 1 ayat (4) adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan. Standar kompetensi lulusan pada satuan pendidikan menengah umum bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. E. Mulyasa menyatakan, Standar Kompetensi Lulusan (SKL) digunakan sebagai pedoman penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan. Standar Kompetensi Lulusan meliputi kompetensi seluruh mata pelajaran atau kelompok mata pelajaran. Melihat pendapat di atas menyatakan, SKL itu hanya simboles bagi murid-murid yang terpenting itu adalah ketekunan dan kemauan berani mencoba.

⁸ Siti Maesaroh, "Manajemen Peningkatan Kompetensi Lulusan Di Madrasah, ISMA, 01, Juni 2018, 31.

C. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur ketepatan dalam suatu daftar pertanyaan dan untuk mendefinisikan suatu variabel. Validitas item ditujukan dengan adanya dukungan terhadap skor total. Uji validitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan untuk menguji validitasnya. Penentuan valid atau tidaknya suatu item yang di gunakan, maka kegiatan tersebut harus dilakukan adalah membandingkan r hitung dengan r table, dimana taraf signifikan yang dilakukan adalah 0,250 atau 5% dengan $n=59$ sehingga r table dalam penelitian ini adalah: $r(0,250:59-2)=0,228$.

D. Uji Reabilitas

Semua item pertanyaan dari masing-masing variabel proses belajar (X_1), potensi kelulusan(X_2), Wali Murid MI Addiniya(Y) dinyatakan semua valid, Hal ini di buktikan dengan r hitung $> 0,228$. Uji reliabilitas adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel.Suatu kuisoner dikatakan reliabilitas jika jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten. Untuk megukur reliabilitas dengan menggunakan uji statistik *Cronbach alpha* .dalam penentuan tingkat reliabilitas suatu intrumen penelitian dapat diterima bila telah memiliki koefisien alpa lebih besar dari 0,006. Hasil dari uji reliabilitas di ketahui bahwa seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang terdiri dari tiga variabel bebas X_1 dan X_2 variabel yang mempunyai C. Nilai *Crombach Alpa* lebih besar dari 0,006 dan sesuai pengambilan keputusan maka seluruh item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

E. Uji Normalitas

Uji normalitas uji digunakan untuk melihat apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji dapat digunakan uji one samlekomogrov smirnov. Adapun uji normalitas sebagai berikut: berdasarkan

tebel maka one sample Kolmogorov smirnov Test diperoleh angka Asymp. Sing. (2 - tailed) adalah 0,006 Nilai ini yang kemudian dibandingkan dengan 0,05 (taraf signifikan $\alpha = 5\%$) untuk mengambil keputusan Berdasarkan pengujian di atas dapat diketahui nilai signifikan sebesar $0,006 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

F. Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (*independen*) model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi variabel independen. Modal regresi yang dipakai untuk mendeteksi multikolineritas adalah dengan melihat VIF (*variance inflation factor*). Jika VIF kurang dari dan nilai tolerannya lebih besar 10, maka tidak terjadi multikolineritas. Berikut adalah hasil dari uji multikolineritas, dapat diketahui bahwa variabel (X1) dengan nilai VIF 1,121, untuk variabel (X2) dengan nilai VIF 1,164. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolineritas.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau terjadi heteroskedastisitas. Berikut adalah hasil dari uji heterodastisitas yaitu:

Berdasarkan tabel 4.7 diatas maka hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser dengan hasil Proses belajar (X1) dan Pontensi kelulusan (X2), menunjukkan nilai signifikansinya adalah sebesar 0,240 dan 0,919,0,263 yaitu diatas nilai standar signifikansi 0,05.

Sehingga dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedestisitas.

G. Analisa Regresi Linier Berganda

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda yaitu secara linier dua variabel independen (X_1 dan X_2 ,) dengan variabel independen (Y). analisa ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing variabel independen apakah masing-masing variabel independen positif atau negatif, dan mengetahui nilai dari variabel dependen apabila nilai independen mengalami kenaikan atau penurunan. Dengan rumus sebagai berikut:⁹

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n$$

$Y = 6.100 + 0,187X_1 + 0,008X_2 + 0,087$ atau wali murid MI Addiniah
 $= 6.100 + 0,187$ Proses belajar + $0,008$ Pontensi kelulusan + dari model persamaan regresi linier berganda terdapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 6.100 menyatakan bahwa jika dalam keadaan konsetanta (tetap) variabel Proses belajar nilainya adalah 0 (tidak ada) maka wali murid MI Addiniah Desa jiyu Kec, Kutorejo Kab. Mojokerto nilai positif 6.100 satu satuan.
2. Keofisien regresi X_1 Proses belajar sebesar 0,184 menyatakan bahwa setiap kenaikan (karena positif) satu satuan. Proses belajar meningkatkan Terhadap kepuasan Walimurid MI Addiniah Desa jiyu Kec, Kutorejo Kab. Mojokerto nilai positif 0,184 satu satuan.
3. Koefisien regresi X_2 (Pontensi kelulusan) sebesar 0,008 menyatakan bahwa setiap kenaikan (karena positif) 1satu satuan, Pontensi

⁹ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif dan R&D*. (Bandung: Alabet, 2008), 81-86.

kelulusan meningkat Desa jiyu Kec, Kutorejo Kab. Mojokerto nilai sebesar 0,008 satu satuan.

4. Tanda positif menandakan arah hubungan yang searah, sedangkan tanda negative menunjukkan arah hubungan yang berbandingkan terbaik antara independen (X) dependen (Y).

H. Uji t (secara parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Syarat yang harus diperhatikan dalam mengetahui hasil uji t adalah sebagai berikut:

1. Apabila nilai probabilitas signifikan $>0,05$ maka H_0 diterima
2. Apabila nilai probabilitas signifikan $< 0,05$ maka H_1 ditolak
3. Jika harga t hitung $>$ tabel maka dikatakan signifikan dan sebaliknya t hitung $<$ tabel, maka dikatakan tidak signifikan.

Berdasarkan data di atas, maka untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independent secara parsial terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

1. Variabel proses belajar X_1 adalah t hitung sebesar adalah 0,241 dan nilai t tabel 0,228. Selanjutnya diketahui nilai signifikan sebesar 0,811 Berdasarkan hasil ini menjelaskan bahwa t hitung $>$ t tabel dan juga diketahui nilai signifikansi $0,000 < 0,005$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yakni terdapat pengaruh positif yang akan signifikan secara parsial dari variabel Proses belajar (X_1) terhadap Walimurid MI Addiniah Mojokerto
2. Variabel potensi kelulusan (X_2) adalah t hitung sebesar adalah 0,756 dan nilai t tabel sebesar 0,228. Selanjutnya diketahui nilai signifikan sebesar 0,453. Berdasarkan hasil ini menjelaskan bahwa t hitung $>$ t tabel dan juga t hitung nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka

H0 ditolak dan H1 diterima yakni terdapat pengaruh positif yang signifikan secara parsial dari variabel pengetahuan produk (X2) terhadap Wali Murid MI Addiniah Mojokerto

I. Uji F (Uji Simultan)

1. Uji F adalah pengujian signifikan persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X1) dan X2 X3 secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y).
2. Berdasarkan tabel uji F di atas dapat dijelaskan bahwa F hitung menunjukkan nilai sebesar 0,276 dengan hasil signifikannya sebesar 0,842 sedangkan *degree of freedom* DF 3 ($n-k-1$, $58-3-1=62$) pada angka 3 dan 50 dalam tabel F sebagai 0.276 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 > 0,005$.
3. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel Proses belajar (X1) dan Pontensi kelulusan (X2), secara simultan terdapat berpengaruh wali murid MI Addiniah Mojokerto Berdasarkan hipotesis maka H1 diterima dan H0 ditolak yakni terdapat pengaruh variabel minat dan pengetahuan produk secara simultan terdapat keputusan wali murid MI Addiniah Desa Jiyu Kec, Kutorejo Kab. Mojokerto..

J. Uji Koefisien Determinan (R²)

Koefisien determinasi memiliki fungsi untuk mengetahui besarnya variasi independen (proses belajar, pontensi kelulusan dan program pendidikan) terhadap variabel (wali murid MI Addiniah Desa jiyu). Berikut adalah hasil koefisien determinasi yaitu: diperoleh hasil R² (koefisien determinasi) sebesar 0,015 atau (0,15%) yang memiliki arti bahwa pengaruh Proses belajar (X1) dan Pontensi kelulusan (X2). keputusan wali murid MI Addiniah Desa jiyu Kec, Kutorejo Kab. Mojokerto. (Y) adalah sebesar 0,15% dan sisanya 0,15% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian yang berjudul pengaruh proses belajar dan pontensi kelulusan, program pendidikan untuk kepuasan wali murid MI Addiniyah Mojokerto. Variabel Proses belajar X1 adalah t hitung sebesar adalah 0,241 dan nilai t tabel 0,228. Selanjutnya diketahui diketahui nilai signifikan sebesar 0,811 Berdasarkan hasil ini menjelaskan bahwa t hitung > t tabel dan juga diketahui nilai signifikansi $0,000 < 0,005$ maka H0 ditolak dan H1 diterima yakni terdapat pengaruh positif yang akan signifikan secara parsial dari variabel proses belajar (X1) terhadap Walimurid MI Addiniyah Mojokerto

Variabel Pontensi Kelulusan (X2) adalah t hitung sebesar adalah 0,756 dan nilai t tabel sebesar 0,228. Selanjutnya diketahui nilai signifikan sebesar 0,453. Berdasarkan hasil ini menjelaskan bahwa t hitung > t tabel dan juga t hitung nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H0 ditolak dan H1 diterima yakni terdapat pengaruh positif yang signifikan secara parsial dari variabel pengetahuan produk (X2) terhadap Walimurid MI Addiniyah Mojokerto. Hasil R² (keefisien determinasi) berpengaruh sebesar 0,015 atau (0,15%) yang memiliki arti bahwa pengaruh Proses belajar (Y1) dan Pontensi kelusan (Y2), keputusan Walimurid MI Addiniyah. (Y) adalah sebesar 0,15% dan sisanya 0,15% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Wahid, " *Manajemen Berbasis Madrasah: Ikhtiar Menuju Madrasah yang Mandiri*", dalam *Dinamika Pesantren dan Madrasah*, Ismail. Dkk (Ed), Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2002,

Julian " *Pengembangan Materi Pembelajaran* " blogs, uny. ac, id,

Kurnatinah. " *Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan, Pelajaran Organisasi Terhadap Kinerja Dengan Dengan Kopotensi Sebagai Mediasi*, " (JBE) 01 2010,

- Rujiah, M Sa'diyah''*Peran stkehorder Pendidikan Sebagai Penjamin Mutu Sekolah PAUD di TPQ Baitul Izzah''*, Oktober 2021,
- Rujiah, M Sa'diyah''*Peran stkehorder Pendidikan Sebagai Penjamin Mutu Sekolah PAUD di TPQ Baitul Izzah''*, Oktober 2021,
- Sabarundi''*Materi Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013''* A-Nur .01 Januari 2018,
- Siti Maesaroh''*Manajemen Peningkatan Kompetensi Lulusan DI Madrasah, ISMA,01, Juni 2018,*
- Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alabet, 2008
- Yuli k '' *Pelaksanaan Program Pendidikan Pelatian Di Dinas Tenaga Kerja Transmigran dan Kependudukan Pemerintah Profinsi jawa timur''*2 maret 2017,